

**GAMBARAN *COPING STRES* PADA IBU BATAK
TOBA YANG MEMILIKI ANAK DENGAN *DOWN*
SYNDROME DI TENGAH TUNTUTAN HAGABEON**

SKRIPSI



OLEH:
Leticia Zerlinda Padang
NRP: 7103022097

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2026

**GAMBARAN *COPING STRES* PADA IBU BATAK TOBA YANG
MEMILIKI ANAK DENGAN *DOWN SYNDROME* DI TENGAH
TUNTUTAN HAGABEON**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi



OLEH:
LETICIA ZERLINDA PADANG
NRP: 7103022097

**Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
2026**

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya:

Nama : Leticia Zerlinda Padang

NRP : 7103022097

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

GAMBARAN *COPING STRESS* PADA IBU BATAK TOBA YANG MEMILIKI ANAK DENGAN *DOWN SYNDROME* DI TENGAH TUNTUTAN HAGABEON

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri tanpa adanya rekayasa dari pihak manapun. Apabila kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi ini ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh dan menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak yang terkait.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Surabaya, Selasa 16 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Leticia Zerlinda Padang

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Untuk perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas
Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Leticia Zerlinda Padang

NRP : 7103022097

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

**GAMBARAN *COPING STRESS* PADA IBU BATAK TOBA YANG
MEMILIKI ANAK DENGAN *DOWN SYNDROME* DI TENGAH
TUNTUTAN HAGABEON**

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lainnya (*Digital
Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk
kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah saya buat dengan
sebenarnya.

Surabaya, Selasa 16 Juni 2026
Yang membuat pernyataan



Leticia Zerlinda Padang

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**GAMBARAN *COPING STRESS* PADA IBU BATAK TOBA YANG MEMILIKI
ANAK DENGAN *DOWN SYNDROME* DI TENGAH TUNTUTAN
HAGABEON**

Oleh:

Leticia Zerlinda Padang
NRP: 7103022097

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing : Made Dharmawan Rama Adhyatma, M.Psi., Psikolog 
NIDN : 0724128705
Email : made_dharmawan@ukwms.ac.id

Surabaya, Selasa 16 Juni 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Gambaran *Coping Stress* Pada Ibu Batak Toba Yang Memiliki Anak Dengan *Down Syndrome* Di Tengah Tuntutan Hagabeon" oleh Leticia Zerlinda Padang (7103022097) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal, 3 Juni 2026



Dewan Penguji:

1. Ketua : Dr. Dessi Christanti, M.Si.

2. Sekretaris : Angelina Kartini Agung Lestari, M.Psi., Psikolog

3. Anggota : Eli Prasetyo M.Psi., Psikolog

4. Anggota : Made Dharmawan Rama Adhyatma, M.Psi., Psikolog

NIDN : 0724128705

Email : made_dharmawan@ukwms.ac.id

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Sang Juruslamat Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini.

HALAMAN MOTTO

Ave Maria, gratia plena, Dominus tecum, benedicta tu in mulieribus, et benedictus fructus ventris tui Iesus. Sancta Maria, Mater Dei, ora pronobis peccatoribus, nunc et in hora mortis nostrae. Amen.

“See Miracle In Life Every Moment”

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 23:18)

“Doakan apa yang kamu kerjakan dan kerjakan apa yang kamu doakan”

“Ora Et Labora”

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan, kasih karunia, dan berkat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

“GAMBARAN *COPING STRES* PADA IBU BATAK TOBA YANG MEMILIKI ANAK DENGAN *DOWN SYNDROME* DI TENGAH TUNTUTAN HAGABEON”. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Selama proses penyusunan skripsi, peneliti memperoleh banyak pengalaman, pengetahuan, bimbingan, dukungan, kritik, serta saran yang membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- 1) Yth. Agnes Maria Sumargi, Grad.Dip.Ed., M. Psych., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan berbagai dukungan, kesempatan, dan bantuan kepada peneliti selama menjalani proses pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 2) Yth. Made Dharmawan Rama Adhyatma, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun dalam proses penyempurnaan skripsi ini sehingga peneliti dapat memperbaiki dan mengembangkan hasil penelitian dengan lebih baik.
- 3) Yth. Dr Fransisca Dessi Christanti, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan, arahan, serta evaluasi yang membantu peneliti dalam menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
- 4) Yth. Eli Prasetyo, M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, dukungan, dan masukan yang bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lebih baik.

- 5) Yth. Detricia Tedjawidjaja, S.Psi. selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan pendampingan, arahan, serta dukungan selama peneliti menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- 6) Teruntuk cinta pertama sekaligus panutan dalam hidup peneliti yaitu Papa tercinta, Luther dibalik sikap papa yang terlihat tenang dan tidak banyak bicara, tersimpan begitu banyak perhatian dan kekhawatiran setiap kali anak perempuannya melangkah jauh dari rumah. Terimakasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang selalu diberikan, serta segala perjuangan yang telah Papa lakukan demi masa depan peneliti. Terimakasih karena selalu berusaha memberikan yang terbaik agar anak pertama Papa dapat menempuh pendidikan hingga mencapai gelar sarjana. Setiap tetes keringat, kerja keras, dan pengorbanan Papa menjadi alasan peneliti mampu bertahan sampai pada titik ini. Meskipun Papa tidak memiliki kesempatan merasakan bangku perkuliahan, Papa mampu menjadi pendidik terbaik dalam hidup peneliti dengan mengajarkan arti perjuangan, tanggung jawab, dan kebaikan. Terimakasih karena selalu memberikan dukungan, semangat, dan keyakinan bahwa peneliti mampu menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Papa selalu diberikan kesehatan, panjang umur dan kebahagiaan agar dapat terus menemani setiap langkah dan pencapaian hidup peneliti dimasa mendatang.
- 7) Mama tercinta Reni sosok yang selalu menjadi tempat pulang dan sumber kekuatan bagi peneliti ditengah kerasnya kehidupan. Terimakasih atas kasih sayang yang diberikan dengan begitu tulus dan penuh cinta, serta atas setiap doa yang tidak pernah berhenti dipanjatkan untuk peneliti. Mama selalu menjadi penyemangat terbesar yang memberikan dukungan, pelukan dan ketenangan ketika peneliti merasa lelah dalam menjalani proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Terimakasih karena selalu percaya kepada peneliti dan terus menguatkan dalam setiap keadaan. Semua doa dan cinta yang Mama berikan menjadi alasan peneliti mampu

sampai pada tahap ini. Peneliti berharap semoga Mama selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, serta umur panjang meskipun jarak memisahkan peneliti berharap doa dan kasih sayang mama tidak pernah putus untuk mendoakan peneliti dimanapun peneliti menginjakkan kaki.

- 8) Seluruh keluarga tercinta, nenek yang tiada hentinya untuk senantiasa mendoakan cucu pertamanya dalam hal kehidupan dan pendidikan, terimakasih untuk doa yang tiada hentinya diucapkan untuk peneliti. Terimakasih untuk om peneliti yang selalu memberikan doa dan menyayangi peneliti dengan tulus dan selalu membantu menyempatkan waktu dan tenaga untuk menemani peneliti dikala membutuhkan bantuan.
- 9) Teruntuk adik perempuan peneliti, terimakasih telah menjadi sumber kuat dan selalu menyayangi peneliti, besar harapan peneliti supaya kelak engkau dapat tumbuh menjadi lebih baik dan mencari panggilanmu di masa depan serta jadilah lebih baik di banding diriku.
- 10) Serta tak lupa kepada saudara yang tidak sedarah yaitu Elizabeth Maria dan Shelly Roslin, terimakasih selalu membantu dan menjadi sistem pendukung peneliti dikala sedang terpuruk dan selalu menemani peneliti selama proses perkuliahan, doa terbaik untuk kalian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
UNGKAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Fokus Penelitian	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	13
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.5.2 Manfaat Praktis	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Kajian Literatur seputar Fenomena Ibu yang Memiliki Anak Down Syndrome	14
2.1.1 Pengertian Down Syndrome.....	17
2.1.2 Budaya Batak Toba Tuntutan Hagabeon.....	18
2.2 Kajian Literatur seputar Coping Stres.....	21
2.3 Gambaran Coping Stres Pada Ibu Batak yang Memiliki Anak Down	

Syndrome	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Pendekatan Dalam Penelitian	27
3.2 Informan Penelitian.....	28
3.2.1 Karakteristik Informan Penelitian.....	28
3.2.2 Cara mendapatkan informan penelitian	29
3.3 Metode Pengumpulan Data	29
3.4 Teknik Analisis Data.....	34
3.5 Validitas Penelitian	35
3.6 Etika penelitian	36
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	38
4.1 Persiapan Penelitian	38
4.1.1 Persiapan Penelitian.....	38
4.1.2 Perijinan Penelitian.....	38
4.2 Proses Pengambilan Data.....	39
4.2.1 Setting dan Timing Lapangan Penelitian.....	39
4.2.2 Kronologi Kegiatan Penelitian.....	39
4.2.2.1 Pelaksanaan Pengambilan Data Informan M	40
4.2.2.2 Pelaksanaan Pengambilan Data Informan R	42
4.2.2.3 Pelaksanaan Pengambilan Data Informan D.....	47
4.3 Hasil Penelitian	53
4.3.1 Pengolahan Data Penelitian M.....	53
4.3.1.1 Hasil Anamnesis Informan M	53
4.3.1.2 Deskripsi Tema Informan M.....	60
4.3.2 Pengolahan Data Penelitian R.....	75
4.3.2.1 Hasil Anamnesis Informan R	75
4.3.2.2 Deskripsi Tema Informan R.....	81
4.3.3 Pengolahan Data Penelitian D.....	92
4.3.3.1 Hasil Anamnesis Informan D.....	92
4.3.3.2 Deskripsi Tema Informan D	99
4.4 Hasil Analisis Data.....	111

4.4.1 Kategorisasi Titik Temu	<i>111</i>
4.5 Validitas Penelitian	121
BAB V PENUTUP.....	123
5.1 Pembahasan Hasil Penelitian	123
5.2 Refleksi Penelitian	130
5.3 Kesimpulan	132
5.4 Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA	136

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Wawancara Informan M	40
Tabel 4.2 Jadwal Wawancara Informan R	42
Tabel 4.3 Jadwal Wawancara Informan D	47
Tabel 4.4 Kategorisasi Informan M	54
Tabel 4.5 Kategorisasi Informan R	76
Tabel 4.6 Kategorisasi Informan D	93
Tabel 4.7 Kesamaan Ketiga Informan	111
Tabel 4.8 Perbedaan Ketiga Informan	112

Leticia Zerlinda Padang (2026). “Gambaran *Coping Stres* Pada Ibu Batak Toba yang Memiliki Anak dengan *Down Syndrome* di Tengah Tuntutan Hagabeon”. **Skripsi Sarjana Strata 1.** Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAK

Pengasuhan anak dengan down syndrome menjadi pengalaman yang tidak mudah bagi seorang ibu, terutama ketika berada dalam lingkungan budaya yang masih memegang kuat nilai keturunan. Dalam budaya Batak Toba, nilai hagabeon menempatkan anak, khususnya anak laki-laki, sebagai penerus marga dan simbol keberlanjutan keluarga. Kondisi ini membuat ibu yang memiliki anak dengan *down syndrome* tidak hanya menghadapi tekanan pengasuhan, tetapi juga tekanan sosial dan budaya dari keluarga besar maupun lingkungan sekitar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran *coping stress* pada ibu Batak Toba yang memiliki anak dengan *down syndrome* di tengah tuntutan hagabeon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Informan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang ibu Batak Toba yang memiliki anak dengan *down syndrome*. Informan diperoleh melalui teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan aspek *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *thematic analysis* untuk menemukan tema-tema yang muncul dari pengalaman informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga informan mengalami tekanan emosional pada awal mengetahui kondisi anak, seperti sedih, kaget, kecewa, bingung, khawatir, dan sempat sulit menerima kenyataan. Tekanan tersebut semakin terasa karena adanya tuntutan budaya hagabeon yang mengharapkan anak laki-laki mampu meneruskan marga keluarga. Dalam menghadapi situasi tersebut, ketiga informan menggunakan *problem-focused coping*, seperti tetap merawat dan mendampingi anak, mencari dukungan dari suami atau keluarga, membatasi aktivitas tertentu agar lebih fokus pada anak, serta berusaha mengendalikan diri ketika mendapat komentar negatif. Selain itu, informan juga menggunakan *emotion-focused coping*, seperti berdoa, bersabar, menerima kondisi anak secara perlahan, dan memaknai anak sebagai anugerah Tuhan. Manfaat penelitian ini adalah memberikan pemahaman mengenai pengalaman psikologis ibu dalam menghadapi tekanan pengasuhan dan budaya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *coping stress* ibu terbentuk dari gabungan antara penerimaan diri, dukungan sosial, religiusitas, dan pemaknaan ulang terhadap nilai hagabeon. Penelitian ini menyarankan agar keluarga dan lingkungan memberikan dukungan yang lebih positif serta mengurangi komentar yang dapat menambah beban ibu. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan lebih banyak informan agar gambaran *coping stress* ibu Batak Toba dengan anak *down syndrome* dapat dipahami secara lebih luas dan mendalam pada konteks budaya setempat.

Kata kunci: *coping stress* ; ibu Batak Toba ; *down syndrome* ; pengasuhan ; dukungan sosial.

Leticia Zerlinda Padang (2026). *“A Study of Stress Coping Among Toba Batak Mothers Who Have Children with Down Syndrome Amid Hagabeon Demands.” Bachelor’s Thesis.* Faculty of Psychology, Widya Mandala Catholic University of Surabaya.

ABSTRACT

Raising a child with Down syndrome is a challenging experience for a mother, especially within a cultural context that strongly upholds lineage values. In Batak Toba culture, the value of hagabeon positions children particularly sons as the heirs of the clan and symbols of family continuity. This situation means that mothers of children with Down syndrome face not only parenting pressures but also social and cultural pressures from extended family and the surrounding community. This study was conducted to examine the patterns of stress coping among Batak Toba mothers who have children with Down syndrome amidst the demands of hagabeon. The study employed a qualitative approach using the phenomenological method. The informants consisted of three Batak Toba mothers who have children with Down syndrome. Informants were selected through purposive sampling and snowball sampling techniques. Data collection was conducted through in-depth interviews using an interview guide based on aspects of problem-focused coping and emotion-focused coping. The data obtained were then analyzed using thematic analysis to identify themes emerging from the informants’ experiences. The results indicate that all three informants experienced emotional stress upon first learning of their child’s condition, such as sadness, shock, disappointment, confusion, worry, and initial difficulty accepting the reality. This stress was intensified by the cultural expectations of the Hagabeon community, which places a strong emphasis on the son’s ability to carry on the family lineage. In coping with this situation, the three informants employed problem-focused coping strategies, such as continuing to care for and support the child, seeking support from their husbands or family, limiting certain activities to focus more on the child, and striving to maintain self-control when faced with negative comments. Additionally, the informants also employed emotion-focused coping strategies, such as praying, being patient, gradually accepting their child’s condition, and viewing the child as a gift from God. The benefit of this study is to provide insight into the psychological experiences of mothers in dealing with parenting pressures and cultural expectations. Based on the research findings, it can be concluded that mothers’ stress coping is formed from a combination of self-acceptance, social support, religiosity, and reframing the value of hagabeon. This study suggests that families and the community provide more positive support and reduce comments that may add to the mothers’ burden. Furthermore, future research is encouraged to include a larger sample of informants so that the coping mechanisms of Batak Toba mothers with children with Down syndrome can be understood more broadly and deeply within the local cultural context.

Keywords: *stress coping ; Batak Toba mothers; down syndrome ; parenting ; social support.*